

ANALISIS KONTESTASI RUANG PUBLIK DALAM KONFLIK SUB URBAN: STUDI KASUS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN PUNCAK BOGOR

Farrel Fakhriyah Adhi Pramana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena pedagang kaki lima (PKL) di ruang publik yang seringkali dilihat sebagai sebuah persoalan, yang masih menjadi tantangan berkelanjutan dalam dinamika pembangunan kota di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan informan kunci, termasuk aparat pemerintah (Satpol PP), pengamat kebijakan publik, dan para pedagang kaki lima. Analisis data dilakukan dengan meminjam teori Produksi Ruang (The Production of Space) dari Henri Lefebvre. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontestasi yang dilakukan oleh pedagang kaki lima (PKL) dalam memproduksi dan mempertahankan ruang publik di kawasan Puncak Bogor tidak dapat dipahami semata-mata sebagai bentuk ketidakpatuhan hukum atau resistensi spontan terhadap kebijakan pemerintah. Kontestasi yang terjadi merupakan respons yang lahir dari rasionalitas yang sangat kontekstual terhadap sebuah kebijakan yang gagal memahami cara PKL sesungguhnya memaknai dan menghidupi ruang. Penertiban fisik sejak 24 Juni 2024 hingga saat ini hanya mampu membersihkan ruang secara visual dalam jangka pendek, namun gagal menciptakan ketertiban permanen dalam jangka panjang. Ini adalah bukti kegagalan produksi ruang di mana pemerintah hanya berhasil memindahkan fisiknya namun gagal menyelesaikan permasalahan utamanya, yaitu kebutuhan ekonomi para pedagang kaki lima.

Kata kunci: Penertiban PKL, Kontestasi Ruang, PKL Puncak

***ANALYSIS OF PUBLIC SPACE CONTESTATION IN SUB
URBAN CONFLICT: A CASE STUDY OF STREET VENDOR
REGULATION IN THE PUNCAK BOGOR AREA***

Farrel Fakhriyah Adhi Pramana

ABSTRACT

This study aims to examine the phenomenon of street vendors (PKL) in public spaces, which is often seen as a problem and remains an ongoing challenge in the dynamics of urban development in Indonesia. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection was conducted through field observations, documentation, and in-depth interviews with key informants, including government officials (Satpol PP), public policy observers, and the vendor community. Data analysis was conducted using Henri Lefebvre's The Production of Space theory. The results show that the contestation carried out by street vendors (PKL) in producing and maintaining public space in the Puncak Bogor area cannot be understood solely as a form of legal disobedience or spontaneous resistance to government policy. The contestation that occurs is a response born of highly contextual rationality to a policy that fails to understand how street vendors actually interpret and live the space. Physical control since June 24, 2024, until now has only been able to visually clean the space in the short term, but has failed to create permanent order in the long term. This is evidence of the failure of spatial production, where the government has only succeeded in physically relocating the area but has failed to address the underlying problem, namely the economic needs of street vendors.

Keywords: *Control of Street Vendors, Space Contestation, Puncak Street Vendors*